

## BAB VII PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran Padang dapat disimpulkan:

7.1.1 Faktor risiko pada kelompok indikator menyusui/*breastfeeding* yang memiliki hubungan bermakna adalah faktor ASI saja 2 hari setelah persalinan dan faktor yang tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan stunting adalah faktor anak pernah disusui, IMD, *Mix Feeding*, ASI Eksklusif dan melanjutkan menyusui sampai 2 tahun/lebih.

7.1.2 Faktor risiko kelompok indikator Makanan Pendamping ASI/*Complementary Feeding* yang memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian stunting adalah keragaman makan minimal/ *minimum diet diversity* (MDD) dan faktor yang tidak berhubungan secara signifikan dengan kejadian stunting adalah mulai MP-ASI tepat 6 bulan, frekuensi makan minimal( *Minimum Meal Frequency*/MMF), minum susu formula 500ml perhari, diet minimal yang dapat diterima (*Minimum Acceptable Diet*/MAD), konsumsi makanan bersumber hewani, minum minuman manis, makan makanan tidak sehat, nol konsumsi sayur dan buah perhari.

7.1.3 Faktor risiko kelompok indikator lainnya yaitu penggunaan botol susu/botol dot pada IYCF tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap kejadian stunting.

7.1.4 Faktor risiko IYCF yang paling berpengaruh terhadap kejadian stunting adalah faktor keragaman makan minimal/ *minimum diet diversity* (MDD).

## 7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pagambiran Padang, ada beberapa saran yang dapat diberikan:

### 7.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

- a. Lakukan penyuluhan dan edukasi dalam praktik pemberian makan bayi dan anak (PMBA) mengenai keragaman makanan
- b. Selalu promosikan, dukung dan lindungi ibu untuk melakukan praktik menyusui terutama saat awal kelahiran
- c. Lakukan edukasi yang tepat seperti kelas menyusui dan kelas PMBA yang lebih atraktif seperti demo tentang tekstur dan pembuatan MP-ASI sehingga ibu lebih paham dalam konsep PMBA
- d. Tingkatkan kompetensi petugas dalam memberikan konseling tentang PMBA

### 7.2.2 Bagi Dinas Kesehatan

- a. Diharapkan adanya revitalisasi posyandu, sehingga dapat meningkatkan pemberdayaan Masyarakat tentang pemberian ASI saja pada awal-awal kelahiran dan konsep keragaman makanan dalam praktik pemberian makan anak dan bayi.
- b. Diharapkan adanya monitoring dan evaluasi terkait program PMBA di puskesmas kota Padang.

### 7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar lagi
- b. Diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan *Mix Methode* sehingga penyebab masalah stunting lebih tergali lagi
- c. Diharapkan adanya penelitian dengan *cross sectional study* pada bayi balita usia 0-23 bulan sehingga tergambar pola praktik pemberian makan bayi dan balita, sehingga permasalahan yang didapatkan dapat diintervensi segera.

